

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penulisan metode kualitaatif ini teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2021: 9).

Menurut Bogdan dan Guba (dalam Suharsaputra, 2018: 181), penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini difokuskan pada eksplorasi makna dan implementasi nilai-nilai pendidikan dari kitab Washoya al-Aba' li al-Abna' dalam konteks madrasah berupa narasi deskriptif dengan bentuk kata-kata berdasarkan sumber data yang diperoleh dari penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan proses penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Ponpes Darul Hijroh Canden yang beralamat di Canden RT 02 RW 01, Rejosari, Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengamatan pada observasi awal, pembelajaran aqidah dan akhlak yang dilaksanakan merujuk pada kitab Washoya al-Aba' li al-Abna', namun belum ada pengkajian mengenai implementasi di sekolah MTs ponpes Darul Hijroh Canden.
- b. Lokasi penelitian yang mudah di jangkau oleh peneliti.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah terutama guru aqidah akhlak terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu lamanya peneliti melakukan proses penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara maksimal pada waktu yang telah dilakukan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan November-Desember 2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, namun juga obyek-obyek alam lainnya.

Di dalam buku yang ditulis oleh Sugiono (2021 :145), bahwa Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan penulis adalah observasi berperan serta (participant observation), peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti akan mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlaq.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2021: 114).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin melakukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran aqidah akhlaq beserta siswa yang mengikuti pelajaran tersebut untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka.

3. Dokumentasi

Suharsimi (2014: 274) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini adalah dengan menganalisis data-data tertulis yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan administratif seperti data guru, data murid, data ruangan, dan lokasi pondok tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui latar belakang dan profil dari MTs Ponpes Darul Hijroh Canden, data asatidz dan ustadzat, data santri, nilai hasil belajar, RPP,

ataupun data lainnya yang berkaitan dengan kondisi dari MTs Ponpes Darul Hijroh Canden.

4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Anis & Kadung (2014: 18) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas teknik triangulasi dan member check. Triangulasi merupakan bentuk validasi silang, dalam artian data dicek dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sugiyono (2015: 273) menjelaskan bahwa ada tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan mengeceknya melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data yang sudah diperoleh diuji kredibilitasnya melalui tiga sumber yaitu Kepala sekolah, guru aqidah akhlaq, dan salah satu siswa. Data dari berbagai sumber kemudian dipilah dan dikelompokkan antara pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan pandangan yang lebih spesifik.

Teknik triangulasi pada penelitian ini melibatkan tiga informan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru aqidah akhlaq, dan salah satu siswa.

Adapun triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (in depth interview), observasi, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut, kemudian data dibandingkan untuk menemukan konsistensi.

Tahap terakhir adalah triangulasi waktu yaitu uji coba data dilakukan dengan pengecekan, wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi waktu pada hari-hari yang berbeda dalam jangka waktu 1 bulan.

Selain triangulasi, terdapat uji kredibilitas lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu member check. Menurut Anis & Kadung (2014: 21), Member check adalah proses pengecekan data kembali dengan melakukan konfirmasi kepada narasumber. Seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sumber data. Apabila tafsiran data yang dilakukan peneliti disepakati kebenarannya oleh narasumber maka data dapat dikatakan valid.

Peneliti melakukan member check dengan cara melihat dan mengkonfirmasi hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara dan meminta untuk menandatangani supaya lebih otentik.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021: 133), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan peneliti:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang mana reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sehingga, data-data yang diperoleh akan dianalisis terhadap sumber data untuk diambil materi ataupun informasi yang relevan.

2. Penyajian data

Penyajian data maksudnya menyusun temuan dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data, tabel, dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini yaitu menyimpulkan nilai-nilai dari kitab dan keterkaitannya dengan hasil belajar siswa. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data akan dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah-langkah abstrak teoritis terhadap informasi lapangan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat mungkin dianggap mendasar dan universal.